

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual

Posisi Laporan 30 Juni 2025

(dalam Jutaan Rupiah)

		a	b	c	d	e
No.	Deskripsi	Jun-25	Mar-25	Dec-24	Sep-24	Jun-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	13,781,096	13,329,681	12,811,356	12,121,254	11,898,965
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	13,514,812	13,034,282	12,523,664	11,760,560	11,508,864
3	Total Modal	13,869,382	13,349,306	12,824,447	12,027,913	11,790,571
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	31,335,346	28,523,196	27,570,306	24,823,243	25,821,105
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	43.98%	46.73%	46.47%	48.83%	44.57%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	43.13%	45.70%	45.42%	47.38%	43.48%
7	Rasio Total Modal (%)	44.26%	46.80%	46.52%	48.45%	45.66%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	20.25%	22.53%	22.98%	24.58%	24.65%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	79,361,124	80,306,237	73,415,867	76,494,244	84,124,712
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%	13.68%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%	13.68%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%	13.68%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	17.03%	16.23%	17.09%	15.37%	13.68%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	48,882,343	47,959,140	44,086,581	48,971,081	50,009,988
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	16,127,985	15,144,550	13,734,199	15,229,881	15,351,279
17	LCR (%)	303.09%	316.68%	321.00%	321.55%	325.77%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	44,567,942	43,599,167	40,138,738	41,237,894	45,609,580
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	26,144,692	21,486,153	20,917,684	19,697,992	19,787,097
20	NSFR (%)	170.47%	202.92%	191.89%	209.35%	230.50%

Analisis Kualitatif

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) per Triwulan II Juni 2025 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. 1) Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang dimiliki Bank sedikit mengalami penurunan sebesar 2,57% karena meningkatnya total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank sebesar 9,86% yang disebabkan kenaikan jumlah kredit yang diberikan di Triwulan ini. 2) Rasio Pengungkit mengalami juga mengalami peningkatan sebesar 0,80% menjadi 17,03% pada posisi Juni 2025 disebabkan peningkatan total modal inti Bank dan juga penurunan eksposur aset dan komitmen kontijensi irrevocable L/C dan kelonggaran tarik. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan 13,59% menjadi 303,09% dibandingkan periode Triwulan sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan total penempatan dana pihak ketiga secara rata-rata walaupun terdapat kenaikan pada komponen HQLA Bank yaitu Surat Berharga Pemerintah dan Bank Indonesia secara rata-rata. 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) turun sebesar 32,45% dibandingkan periode Triwulan sebelumnya menjadi 170,47% disebabkan oleh meningkatnya kredit yang diberikan pada periode Triwulan II Juni 2025.